

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 kami laksanakan di Dusun Blali terhitung dari tanggal 26 Januari 2017 sampai tanggal 24 Februari 2017. Program yang kami rancang mulai dari survey hingga akhir pelaksanaan berjalan dengan lancar dan baik dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar, namun tentu saja kami menemui beberapa kendala diantaranya adalah medan lokasi KKN yang luas dan sulit dijangkau, sulitnya menyatukan warga seluruh dusun dalam suatu forum dan beberapa program kegiatan tidak terlaksana.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, baik program unit maupun program kelompok. Setiap mahasiswa wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM yang berisi tentang rincian kegiatan yang dilakukan masing-masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung serta kegiatan sholat berjamaah di masjid. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan setiap mahasiswa disetiap kegiatan. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan

Secara umum program kerja dalam bidang keilmuan terlaksana dengan lancar. Berikut ini beberapa program kerja bidang keilmuan yang dilaksanakan selama KKN yaitu:

a. Pelatihan Pembuatan Puisi dan Pantun

Program ini terlaksana pada tanggal 20 dan 22 Februari 2017. Sasaran dari program ini adalah anak-anak SD. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak di Dusun Blali cara membuat puisi dan pantun dengan baik dan benar. Adapun materi dari program ini adalah memperkenalkan unsur-unsur puisi dan pantun, jenis-jenis puisi dan pantun. Program ini berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik dari anak-anak di Dusun Blali.

b. Penyuluhan Teknologi Informasi dan Pelatihan Komputer

Penyuluhan teknologi informasi dan pelatihan komputer merupakan program keilmuan dari dua mahasiswa yang berbeda yaitu mahasiswa dengan kode B dan kode D yaitu Ahmad Nugroho dan Nur Wasi'ah. Penyuluhan dan pelatihan komputer ini mendapat respon yang sangat baik dari anak-anak bahkan anak-anak sangat antusias dengan adanya penyuluhan dan pelatihan komputer ini, tujuan diadakannya penyuluhan dan pelatihan komputer adalah untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang dunia teknologi yang sangat luas dan juga kedepannya dapat bermanfaat untuk menunjang kebutuhan sekolahnya

kelak. Adapun materi yang di sampaikan oleh Mahasiswa dengan Kode B adalah sebagai berikut :

1) Ada 4 materi pada Penyuluhan Teknologi ini, materi yang pertama adalah Menjelaskan apa itu Teknologi Informasi bagi Anak – anak. Penyuluhan ini di adakan untuk anak – anak yang berada di RT 01 dan RT 03 dan di laksana di Posko KKN. Antusias anak – anak tentang Teknologi Informasi ini sangat bagus, karena anak – anak di Dusun Blali sangat tertarik dengan hal yang menyangkut Teknologi dan Pelatihan Komputer. Untuk materi ke dua adalah materi Teknologi yang sedang berkembang dan aman untuk di pakai. Pada materi ini anak – anak di jelaskan tentang apa saja teknologi yang sedang berkembang dan yang aman di gunakan untuk anak – anak saat ini. Materi yang ke tiga adalah memberikan pengenalan internet karena internet tidak terlepas dari Teknologi Informasi, Sasaran untuk ini juga di berikan kepada anak – anak. Dan untuk materi ke empat adalah pembuatan Blogger untuk Dusun Blali. Blogger ini di berikan kepada Karang Taruna Dusun Blali agar di kelola.

Sedangkan materi yang di sampaikan oleh mahasiswa dengan Kode D adalah sebagai berikut :

2). Pelatihan Microsoft word yang mengajarkan anak-anak untuk berlatih bagaimana cara mengetik dengan benar dengan system 10 jari dan juga pengenalan-pengenalan dasar tentang Microsoft word seperti bagaimana cara menulis huruf tebal, miring, dan garis bawah serta

memonitoring anak-anak dengan pelatihan Microsoft yang telah diajarkan. Dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak-anak dalam mengetik.

c. Pelatihan *Simple Speech*

Pelatihan *simple speech* terlaksana dengan baik dan mendapat respon baik dari anak-anak. Pelatihan ini bertujuan untuk membisakan siswa melakukan pembicaraan sederhana dalam bahasa Inggris melalui tiga materi yang diajarkan, yakni (1)*greetings* yang mengajarkan anak-anak untuk menyapa dan merespon sapaan,(2)*introduction* yang mengajarkan anak-anak untuk melakukan perkenalan diri singkat dan sederhana, dan(3)*description* yang mengajarkan anak-anak untuk mendeskripsikan suatu objek. Kegiatan *simple speech* dimulai dengan pemberian materi, pengerjaan tugas, dan kemudian meminta siswa untuk mengucapkan apa yang telah ditulis dalam pengerjaan tugas. Melalui pelatihan ini, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengetahui kosa kata bahasa Inggris, menyusun kalimat, dan mengucapkannya.

d. Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Petani di Dusun Blali

Program penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja bagi petani di Dusun Blali ini di sambut dengan antusias oleh bapak dan ibu yang bermatapencaharian sebagai petani. Program penyuluhan K3 bagi petani

ini dilaksanakan di Balai Dusun dengan sasaran bapak dan ibu petani di Dusun Blali terselenggaranya penyuluhan K3 ini bertujuan untuk memberikan pengertian tentang alat pelindung diri yang harus di gunakan oleh petani pada saat bekerja. Adapun materi yang diberikan antara lain yaitu :

(1) Pengenalan dan pencegahan macam-macam bahaya di tempat kerja materi ini di tujukan untuk warga supaya dapat mengenali potensi bahaya di tempat kerja dan bagaimana cara pencegahannya.

(2) Penyuluhan K3 bagi petani materi ini di tujukan untuk warga yang bekerja sebagai petani untuk dapat berhati hati dengan cara menggunakan alat pelindung diri untuk meminimalisir terjadinya bahaya di tempat kerja.

e. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Program penyuluhan kesehatan lingkungan terdiri dari 2 kegiatan yaitu penyuluhan perilaku membuang sampah dan penyuluhan kode plastic bagi ibu-ibu. Penyuluhan perilaku membuang sampah berisi materi macam-macam sampah dan cara membuangnya. Kegiatan penyuluhan ini perlu dilaksanakan karena banyaknya ditemukan warga yang masih membuang sampah ke sungai sehingga mengotori sungai.

Sedangkan kegiatan penyuluhan kode plastik yaitu penyuluhan tentang macam-macam kode plastik, bahan yang terkandung, manfaat dan bahaya penggunaannya. Penyuluhan ini ditujukan kepada ibu-ibu dengan tujuan menambah wawasan ibu-ibu tentang penggunaan

macam-macam plastic. Ibu-ibu sangat senang sekali ketika diberi penyuluhan tentang kode plastic ini, dan ibu-ibu pun baru mengetahui macam-macam kode plastik dan penggunaannya setelah diberi penyuluhan ini.

f. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin demi tercapainya kemandirian dan tugas-tugas perkembangan anak serta membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapinya dalam ranah perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir mereka. Dalam hal ini, ada beberapa bimbingan dan konseling yang telah berhasil dilakukan selama kegiatan KKN.

Layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan yaitu bimbingan kelompok bagi anak-anak dan bagi remaja. Tema bimbingan kelompok yang diberikan kepada anak-anak yaitu diantaranya; (1) games estafet karet yang dapat memberi pelajaran kepada anak untuk ulet, hati-hati dan dapat bekerja sama seta manajemen waktu, (2) pemberian materi tentang pentingnya kerjasama, (3) materi teman sebaya yang dapat memahami problem-problem yang ada dalam pertemanan, (4) materi mengenai sikap bersyukur.

Bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada anak usia remaja yaitu dengan tema; (1) memberikan pandangan tentang tujuan hidup, (2) games kerjasama untuk memberikan pengertian betapa pentingnya

bekerjasama, (3) materi dengan menggunakan games konsentrasi untuk melatih fokus, (4) dan materi mengenai sikap bersyukur.

g. Penyelenggaraan Layanan Konseling Bagi Remaja dan Anak-Anak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin demi tercapainya kemandirian dan tugas-tugas perkembangan anak serta membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapinya dalam ranah perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir mereka. Dalam hal ini, ada beberapa bimbingan dan konseling yang telah berhasil dilakukan selama kegiatan KKN.

Penyelenggaraan layanan konseling kelompok pun telah dilaksanakan dengan konseli yang berjumlah 7 orang dengan tema yang muncul secara fleksibel yaitu hambatan belajar di sekolah. Konseling kelompok yang telah dilaksanakan menggunakan pendekatan konseling realitas dengan tujuan untuk membuka pikiran anak untuk menghadapi realita ataupun menghadapi apa yang ada.

Selain diadakannya bimbingan seperti yang telah dijelaskan di atas, kami juga telah melakukan kegiatan konseling individual dengan materi menyesuaikan dengan kondisi anak. Adapun permasalahan yang tengah dihadapi salah seorang anak tersebut yakni *overconfidence*, sehingga banyak tidak disukai oleh teman-temannya.

h. Penyelenggaraan Kreasi Matematika SD

Kreasi matematika disambut dengan antusias oleh anak-anak. Tujuan dari kreasi matematika adalah untuk mengenalkan macam-macam bangun ruang kepada anak-anak SD. Anak-anak diminta untuk menebak jaring apa saja yang telah dibuat oleh mahasiswa. Kemudian, anak-anak dimintai tolong untuk menggunting jaring-jaring sesuai dengan polanya dan menyatukan jaring-jaring yang telah digunting dengan lem kertas sehingga terbentuk bangun ruang.

i. Penyelenggaraan Belajar Menulis Huruf Tegak Bersambung

Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis tegak bersambung mempunyai manfaat yang bagus untuk otak kita, terutama untuk anak-anak kelas 1 SD. Menulis huruf tegak bersambung biasanya disebut dengan menulis halus, antara lain untuk merangsang kerja otak lebih kreatif, menulis lebih cepat, tulisan yang dihasilkan lebih indah dan rapi, mengasah daya seni, dan lain-lainnya.

j. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar disambut dengan antusias oleh anak-anak usia SD dan SMP di Dusun Blali. Program bimbingan belajar diselenggarakan di posko KKN UAD mulai setelah maghrib hingga setelah isya'. Anak-anak dibimbing oleh mahasiswa yang berkompeten dalam bidangnya. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan belajar dan membimbing anak-anak dalam mengerjakan Tugas PR.. Materi yang di ajarkan dalam

bimbingan belajar adalah Matematika ,IPS, IPA dan Bahasa Inggris. Program ini berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik dari anak-anak di dusun Blali.

1. Bidang Keagamaan

Secara umum program kerja dalam bidang keagamaan terlaksana dengan lancar. Berikut ini beberapa program kerja bidang keagamaan yang dilaksanakan selama KKN yaitu :

a. Pendampingan Pengajian

Kegiatan pendampingan pengajian adalah mahasiswa mengikuti pengajian rutin yang ada di masjid-masjid di Dusun Blali. Pengajian biasanya dilaksanakan setelah shalat Isya. Dalam forum pengajian ini, mahasiswa juga dapat berkenalan dan mengetahui masalah apa yang dihadapi para warga

b. Perawatan Tempat Ibadah

Sasaran dalam kegiatan ini tentu saja adalah setiap masjid yang ada di lima Rt di dusun Blali. Perawatan tempat ibadah ini dilakukan dengan cara membersihkan lingkungan dan isi masjid. Selain itu, mahasiswa juga membuat tulisan batas suci di semua masjid di Dusun Blali.

c. Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA dilaksanakan pada jadwal TPA yang telah ada. Dalam kegiatan pendampingan TPA, para mahasiswa membimbing santri membaca iqra dan Al-Qur'an, serta

memberikan materi tambahan terkait keagamaan. Kegiatan tersebut kami sampaikan secara individu, yakni:

1. Mengajarkan gerakan wudhu dan tayammum

sasaran dari program ini adalah anak-anak TPA di dusun Blali. Program ini bertujuan untuk mengajarkan gerakan wudhu dan tayamum yang benar kepada anak-anak TPA di dusun Blali. Program ini berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang baik dari anak-anak di Dusun Blali.

2. Mendampingi hafalan surat pendek

Sasaran dari program ini adalah anak-anak TPA. Tujuan dari program ini adalah untuk mengajarkan surat-surat pendek kepada anak-anak. Dengan adanya kegiatan TPA anak-anak begitu antusias untuk datang ke masjid. Dengan harapan anak-anak dapat menghafalkan surat-surat pendek dengan baik dan benar. Surat-surat pendek yang diajarkan adalah Al-Kafirun, An-Nas, Al-Fil, Al-Maun dan Al-Iqlas. Program ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif yang baik dari anak-anak di dusun Blali.

3. Mengenalkan agama secara interaktif dengan menggunakan multimedia/video.

Di zaman digital ini, pengenalan menggunakan multimedia sangat diperlukan. Program ini ditujukan untuk anak-anak TPA yang berada di dusun Blali, mereka diperkenalkan agama secara

interaktif bertujuan untuk menambah wawasan mereka dalam bidang keagamaan, di program ini anak – anak di perlihatkan video kisah – kisah nabi, agar mereka tidak jenuh dengan cerita hanya dengan ucapan saja.

4. Mengenalkan nama dan tugas 10 malaikat.

Kegiatan ini mengajak anak - anak TPA di dusun Blali untuk mengetahui nama – nama malaikat beserta tugas nya. Bertujuan untuk menambah ilmu para anak – anak yang sekarang lebih mementingkan bermain handphone.

5. Melatih adzan

Program melatih anak – anak TPA khusus nya putra ini bertujuan untuk lebih memakmurkan masjid, karena kebanyakan di dusun Blali pada siang dan sore hari para warga masih belum kembali dari mereka bekerja dan dari ladang, sedangkan di Masjid tidak ada yang mengumandangkan adzan. Oleh dari itu mulai dari dini anak – anak di ajarkan untuk mengumandangkan adzan.

6. Mengajarkan kosa kata bahasa Arab

Kegiatan ini mengajak anak-anak TPA untuk mengetahui beberapa kosa kata Bahasa Arab melalui lagu gubahan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah anggota keluarga, anggota tubuh, nama-nama jari dan nama hewan.

7. Mengajarkan doa sehari-hari

Kegiatan ini mengajarkan anak-anak TPA untuk menghafal do'a sehari-hari secara umum dan mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari. Materi do'a sehari-hari ini adalah Do'a Sebelum dan Sesudah Makan , Do'a Sebelem dan Sesudah bangun tidur, dan Do'a kedua orang tua serta do'a naik kendaraan.

8. Mendampingi pembelajaran shalat

Kegiatan ini mengajarkan anak-anak TPA supaya dapat melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar dan sesuai dengan rukun shalat. Dan mengajarkan kepada anak-anak TPA bacaan shalat supaya ketika shalat paham apa yang harus di lafalkan.

9. Mengajarkan asmaul husna

Asmaul husna perlu diajarkan kepada santri TPA supaya para santri lebih mengenal 99 nama-nama Allah beserta artinya. Sebagian anak-anak sudah mengetahui beberapa asmaul husna. Asmaul husna diajarkan dengan menggunakan nada supaya anak-anak mudah dalam menghafal.

10. Mengajarkan tajwid

Tajwid penting untuk diajarkan kepada anak-anak supaya anak-anak dalam membaca al-qur'an lebih benar. Anak-anak mudah dalam memahami pelajaran tajwid yang diberikan dan membaca al-qur'an nya pun menjadi lebih baik lagi.

11. Mengajarkan kisah tauladan nabi

Berbeda dengan kebanyakan cerita umum, isi cerita islami untuk anak kental dengan nilai-nilai keislaman. Berbagai hal menyangkut ajaran agama Islam tersusun dalam sebuah rangkaian cerita yang mengasyikkan dan enak diikuti. Melalui cerita, anak tak merasa digurui atau diceramahi. Ia akan dengan senang hati menikmati cerita tanpa sadar dirinya sedang diajarkan tentang sesuatu.

Tujuan memberikan kisah-kisah tauladan nabi pada anak-anak adalah untuk menumbuhkan dan menanamkan kecintaan anak pada nilai islami, menumbuhkan karakter kebaikan pada diri anak serta anak dapat meneladani kisah rosul dan sahabatnya serta tokoh islam. Kisah-kisah nabi yang diajarkan diantaranya kisah Nabi Adam, Nabi Yusuf, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Yunus, Nabi sulaiman, Nabi Idris, Nabi Muhammad.

12. Mengenalkan lagu islami anak-anak

Lagu-lagu Islami yang dikenalkan kepada anak-anak TPA yaitu lagu dengan nada yang sangat mudah dengan lirik yang memberikan pembelajaran yang mendidik bagi anak-anak. Lagu Islami yang dikenalkan pada anak-anak TPA diantaranya lagu “Agamaku Islam” dengan di kreasikan sama dengan nada lagu “Topi Saya Bundar”, lagu yang kedua berjudul “Jalan Masuk

Surga” dengan menggunakan nada dari lagu “Satu-Satu”. Dengan menggunakan nada dari lagu anak-anak, dimaksudkan agar anak-anak yang bernyanyi lebih mudah mengingatnya.

2. Bidang Seni dan Olahraga

Kegiatan di bidang seni dan olahraga terlaksana dengan baik.

Adapun kegiatan yang kami laksanakan adalah:

a. Pendampingan jum'at sehat

Kegiatan dalam jum'at sehat ini adalah senam sehat bagi ibu-ibu. Senam dilaksanakan setiap jum'at sore di lapangan SD Muhammadiyah kalipakem 1. Peserta senam sehat ini berjumlah sekitar 20 ibu-ibu dengan durasi senam sekitar 1,5 jam. Ibu-ibu sangat semangat dalam mengikuti senam ini. Selain ibu-ibu, senam ini juga diikuti oleh beberapa lansia.

b. Penyelenggaraan jalan sehat

Jalan sehat diselenggarakan di hari terakhir KKN sekaligus menjadi event penutupan KKN. Jalan sehat diikuti oleh warga dusun blali dari berbagai kalangan dan mayoritas peserta adalah ibu-ibu dan anak-anak. Setelah jalan sehat ada juga kegiatan senam bersama dengan menyewa seorang instruktur senam. Selain senam dan jalan sehat ada juga pembagian berbagai doorprize menarik dan pembagian hadiah lomba anak sholeh.

c. Pembuatan Seni Kriya

Pengembangan Kreatifitas anak program ini berisi materi pelatihan pembuatan seni kriya menggunakan stik es krim pada anak SD di Dusun Blali Terlaksanakan pada tanggal 02 Februari 2017 . Sasaran dari program ini adalah anak-anak . Tujuan dari program ini adalah untuk melatih kreatifitas anak dalam membuat seni kriya . Seni kriya adalah sebuah karya seni yang di buat dengan tangan tetapai memperhatikan aspek fungsional dan juga nilai seni itu sendiri , sehingga seni kriya dapat dikategorikan sebuah karya seni rupa. Dalam program ini anak-anak di latih membuat seni kriya menggunakan stik es cream.yang dapat di gunakan sebagai hiasan rumah maupun hisan dinding.Program ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias yang baik dari anak anak di Dusun Blali.

d. Pendampingan Olahraga Voly

Olah raga bola voly adalah kegiatan yag umum di lakukan para warga di Kabupaten Bantul khususnya di dusun Blali ini, para warga sangat hobi dengan olah raga yang satu ini untuk semakin menambah keakraban di antara para warga. Di setiap sudut Rt pun memiliki lapangan bola voly sendiri – sendiri, umumnya mereka bermain olah raga ini pada sore hari dan malam hari.

e. Pembuatan *Mini dictionary*

Mini dictionary merupakan kamus kecil sederhana yang dibuat sendiri oleh anak-anak.Mini dictionary disajikan dalam model gambar dan kosa kata dalam bahasa Inggris, yang nantinya anak-anak diminta

untuk mewarnai, menggunting, mencocokkan gambar dengan kosa kata dan menempelkannya pada lembar kamus. Materi yang digunakan dalam pembuatan mini dictionary ini antara lain (1) profesi dan kendaraan, (2) buah dan sayur, dan (3) nama hewan.

f. Pelatihan Pembuatan Laci Mini dari Karton

Laci mini adalah laci kecil yang di buat dari karton dengan tujuan untuk menyimpan benda benda kecil seperti pin, bros dan peniti serta aksesoris yang lainnya supaya tidak berserakan di mana-mana dan memberikan kemudahan dalam proses pencariannya.

g. Pengenalan Lagu Daerah dan Kebangsaan

Pengenalan lagu-lagu daerah pada anak-anak bertujuan untuk sekaligus mengenalkan ragam budaya yang ada di Indonesia, mengajarkan lagu juga sekaligus memberikan pesan positif kepada anak-anak mengenai isi lagu daerah yang diajarkan, menumbuh kembangkan kreativitas anak seiring dengan mengenalkan lagu-lagu daerah, Memberikan pengetahuan mengenai lagu anak bisa menambah kecerdasan dalam mengelola emosi. Nantinya kemampuan dalam mengelola emosi anak akan berdampak positif pada psikologi, jika anak mulai merasa senang setelah mendengar atau menyanyikan lagu daerah maka kecerdasan dalam mengelola emosi bisa lebih baik.

Memperkenalkan lagu anak daerah secara lebih dini bisa memberikan banyak manfaat yang akan didapatkan ketika masa dewasa. Saat ini lagu daerah mengalami penekanan oleh lagu dewasa

dari berbagai group band yang bisa membuat perubahan sifat menjadi tidak stabil. Jika nanti anak-anak sudah mendengar lagu mengenai percintaan maka dimungkinkan pada masa dewasa mengalami kesulitan dalam mengelola emosi. Lagu daerah yang dikenalkan pada anak-anak antara lain lagu Kampuang Nan Jauah Dimato dari Sumatera Barat, Apuse dari Daerah Papua, O Ina ni Keke dari Sulawesi Utara, dan Soleram dari Daerah Riau, Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan.

h. Pelatihan Membuat Bros dari Kancing Baju dan Kain Flanel

Pelatihan membuat brosur dari kancing baju dan kain flanel ini diberikan kepada anak-anak terutama anak-anak perempuan. Anak-anak sangat berantusias mengikuti pelatihan ini sampai-sampai bahan yang disediakan pun kurang. Anak-anak membuat berbagai bentuk brosur dari kain flanel dan kancing baju.

i. Pelatihan Membuat dan Menghias Bingkai Foto

Pelatihan membuat dan menghias bingkai foto memerlukan bahan kardus bekas dan kain flanel. Alat yang digunakan adalah gunting dan lem tembak untuk merekatkan. Anak-anak bebas membuat dan menghias bingkai yang dibuat dengan bahan yang ada. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengekskresikan kreatifitas mereka dan nantinya bingkai tersebut dapat digunakan untuk menaruh foto yang mereka anggap berharga.

3. Bidang Tematik dan Non Tematik

a. Penyelenggaraan Kegiatan Bersama Se-Kecamatan

Kegiatan Bersama Se-Kecamatan Pundong merupakan kegiatan tingkat divisi yang diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKN Reguler yang ada di Kecamatan Pundong. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari terhitung sejak tanggal 14 Februari 2017 hingga 19 Februari 2017. Kegiatan ini meliputi perlombaan tonnis dan perlombaan gerak lagu, serta acara puncak bazaar, hiburan dan jalan sehat yang dilaksanakan pada Ahad, 19 Februari 2017. Kegiatan ini disambut dengan antusiasme yang baik oleh masyarakat.

Tim gerak lagu dari Blali berhasil memperoleh juara harapan satu, dengan lagu pilihan asam garam. Apresiasi bagi pemenang lomba gerak lagu adalah ditampilkan kembali sebagai hiburan pada acara puncak.

b. Penyelenggaraan Lomba Anak Sholeh

Lomba Anak Saleh (LAS) diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2017. Ragam kegiatan perlombaan meliputi mewarnai, menggambar kaligrafi, lomba adzan dan lomba hafalan surah pendek. Peserta lomba diambil dari santriwan dan santriwati yang tergabung dalam TPA di masjid-masjid Dusun Blali. Peserta lomba mencapai kurang lebih 100 anak. Perlombaan dilaksanakan di Masjid Al-Iman, Blal yang berlangsung mulai pukul 14.00 sampai dengan 17.00. Penjurian dilakukan oleh pihak-pihak yang diajak bekerja sama oleh

mahasiswa. Pengumuman pemenang lomba diadakan pada tanggal 23 Februari bersamaan dengan jalan sehat sekaligus perayaan penutupan KKN di Dusun Blali.

c. Pendampingan Posyandu

Pos pelayanan terpadu (posyandu) diadakan sebulan sekali di Balai Dusun Blali. Fokus kegiatan posyandu adalah memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita di Dusun Blali. Selain itu dibagikan pula makanan tambahan yang bergizi untuk para bayi dan balita.

d. Pendampingan Karawitan

Karawitan merupakan kegiatan kesenian yang t oleh para pemuda di Dusun Blali. Namun, pada kesempatan KKN lalu, kegiatan karawitan sedang vakum. Akan tetapi pemuda merangkul kami untuk mengadakan turnamen voli se-RT 1 atau yang dikenal dengan sebutan RT Cup. Melalui kegiatan turnamen voli tersebut, kami menggantikan kegiatan karawitan yang gagal dilaksanakan.

e. Pendampingan PAUD

Di Dusun Blali tersapat sebuah PAUD dan TK. Dalam program kami kali ini, kami mendampingi kegiatan di TK atas permintaan dan izin guru TK Blali. TK Blali merupakan TK dengan kurang lebih 40 orang murid dengan 3 orang guru termasuk kepala sekolah. Dalam

kegiatan pendampingan ini, kami membantu guru TK dalam kesulitan anak-anak di kelas serta mengawasi kegiatan belajar mengajar.

f. Penyelenggaraan Media Informasi dan Gotong Royong

Media informasi merupakan papan sederhana penunjuk instansi atau tempat tinggal tokoh masyarakat. Persiapan dalam membuat media informasi adalah mendata rumah tokoh masyarakat, kemudian membuat plang, mewarnai dan menulis info yang diperlukan pada papan tersebut dan akhirnya memajang papan informasi tersebut di rumah tokoh masyarakat bersangkutan atas izin beliau. Selain itu ada pula kegiatan gotong royong yang bertujuan untuk merawat dan membersihkan lingkungan di dusun Blali.

g. Pelatihan Olahraga Tonis

Terlaksana pada tanggal . Sasaran program ini adalah anak-anak, Tujuan dari program ini adalah memperkenalkan olahraga Tonis kepada anak-anak di Dusun Blali . Kegiatan dari program ini adalah mensosialisasikan olahraga Tonis pada anak-anak dan menyelenggarakan pelatihan olahraga Tonis bagi anak-anak di Dusun Blali . Program ini berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias yang tinggi dari anak-anak di Dusun Blali.

h. Pendampingan Olahraga Sepak Bola

Adanya program ini dikarenakan di dusun Blali terdapat lapangan Sepakbola dan rata-rata anak-anak dan remaja di dusun Blali

menyukai olahraga Sepakbola. Sasaran dari program ini adalah anak-anak dan remaja di Dusun Blali. Tujuan dari program ini adalah untuk menyalurkan bakat dan minat anak-anak, melatih teknik dasar sepakbola yang benar dan peraturan sepakbola yang benar kepada anak-anak dan remaja di Dusun Blali. Selain itu program kerja ini sebagai sarana silaturahmi kepada remaja-remaja di Dusun Blali. Adapun kegiatan-kegiatan dari program ini adalah mengikuti olahraga Sepakbola remaja di Dusun Blali, melatih teknik dasar Olahraga Sepakbola dan melatih peraturan permainan olahraga Sepakbola pada anak-anak dan remaja di Dusun Blali. Program ini berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang baik dari anak-anak dan remaja di Dusun Blali.

i. Pelestarian Permainan Traditional

Permainan tradisional yang dimiliki Indonesia ada bermacam-macam, tergantung dimana letak daerahnya, letak geografisnya, serta tradisi dan budaya yang berlaku di daerah-daerah. Permainan tradisional adalah suatu jenis permainan sederhana yang ada pada suatu daerah tertentu yang berdasarkan kepada tradisi dan budaya daerah tersebut. Permainan tradisional menjadi salah satu warisan budaya Indonesia, karena tidak hanya untuk bersenang-senang namun didalamnya terkandung beragam manfaat bagi pertumbuhan anak. Khususnya bagi perkembangan pertumbuhan seorang anak, dengan memainkan permainan tradisional secara tidak langsung anak dapat

mempelajari pengetahuan, melatih kemampuan motorik, serta melestarikan budaya daerahnya sendiri. Permainan tradisional yang diajarkan pada anak-anak yaitu lompat tali karet, engkeng, bentengan, dan petak umpet, sepak cemung, sunda manda, egrang, bentik, jamuran, dingklik oglak aglik, congklak, dan gobak sodor.

j. Pembuatan media tanam hidroponik

Program pelatihan pembuatan media tanam dengan metode hidroponik ini bertujuan untuk mengenalkan media tanam dengan menekankan nutrisi pada air untuk menyuplai nutrisi pada tanaman. Pelatihan ini mengenalkan kepada warga khususnya ibu – ibu di Dusun Blali yang gemar bercocok tanam, Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tanam di Dusun Blali yang memiliki dataran tinggi. Dengan menanam dengan metode hidroponik ini warga dapat meningkatkan pertanian di bidang sayur- sayuran.

k. Pendampingan ronda

Ronda merupakan kegiatan malam yang umum di lakukan oleh warga untuk meningkatkan keamanan yang berada di wilayah tempat tinggal mereka. Di Dusun Blali ini khususnya ronda yang berjalan hampir setiap malam di lakukan, kegiatan ini biasa di mulai pukul 22:00 malam dan teknis ronda di Dusun Blali ini mengelilingi rumah – rumah warga yang memberikan jatah jimpitan untuk di ambil dan di akhir berkeliling para warga ini selalu berkumpul kembali do pos ronda.

l. Pelatihan gerak lagu

Pelatihan gerak lagu merupakan persiapan untuk lomba gerak lagu yang dilaksanakan antar unit di Kecamatan Pundong. Pelatihan gerak dan lagu menyasar anak-anak SD yang tinggal Dusun Blali. Saat pelatihan gerak dan lagu, tim inti lomba gerak lagu terdiri dari 6 anak, namun kami tetap mempersilahkan anak-anak yang lain untuk mengikuti latihan gerak dan lagu.

m. Pelatihan pembuatan jahe instant

Program pelatihan pembuatan jahe instant terlaksana dengan baik. Pelatihan ini mengenalkan kepada warga bagaimana membuat minuman instant yang terbuat dari jahe dalam bentuk sirup dan bubuk. Kelebihan dari minuman instant ini adalah penyajian yang mudah dan praktis, masa simpan yang lama, serta lebih sehat karena terbuat dari bahan-bahan alami.

n. Penyuluhan kesehatan pada anak PAUD

Program penyuluhan kesehatan yang direncanakan untuk siswa PAUD terlaksana di TK Blali. Mahasiswa memilih materi kesehatan gigi dan mulut bagi anak-anak. Dalam penyuluhan ini, dijelaskan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, cara-cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta praktek menyikat gigi yang baik dan benar.

o. Penyuluhan Pengetahuan Ibu dan Anak

Penyuluhan pengetahuan ibu dan anak menasar ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun. Materi yang disajikan dalam penyuluhan ini antara lain: (1) pengetahuan mengenai Air Susu Ibu Perah (ASIP), (2) pengetahuan seputar Makanan Pendamping ASI (MPASI), (3) penyuluhan pendidikan anak melalui kegiatan montessori, dan (4) penyuluhan perkembangan motorik, bahasa dan stimulasi anak usia 0-2 tahun.

k. Pelatihan pembuatan mading masjid

Program pelatihan pembuatan madding masjid ini mendapat sambutan yang sangat antusias dari anak anak. Program ini di laksanakan di posko kkn dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak-anak dalam menulis, menggambar dan mewarnai serta masih banyak lagi kreatifitas-kreatifitas yang lainnya.

l. Pelatihan membuat tempat pensil dari botol bekas dan kain flannel

Program pelatihan pembuatan tempat pensil dari botol bekas dan kain flanel ini mendapat sambutan yang sangat antusias dari anak anak. Program ini di laksanakan di posko kkn dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak-anak dalam memanfaatkan barang bekas untuk dikembangkan menjadi barang yang bernilai jual tinggi dengan sedikit polesan dari kain flannel.

m. Pelatihan membuat gelang dari tali kur

Pelatihan ini ditujukan untuk anak-anak terutama anak laki-laki. Gelang terbuat dari tali kur. Gelang dibuat dengan berbagai metode dan motif.

n. Pelatihan membuat celengan dari botol bekas

Pelatihan ini berbahan botol plastik bekas dengan hiasan kain flannel. Celengan dibentuk menjadi hewan babi. Namun ada beberapa anak-anak yang membuat celengan dengan kreasi mereka sendiri. Ada yang 1 anak membuat beberapa model celengan.

o. Penyuluhan dan Tes kesehatan

1. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja

Penyuluhan kesehatan reproduksi ini perlu dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada remaja tentang kesehatan reproduksinya dan juga untuk menyadarkan bahwa kesehatan reproduksi sangat perlu diperhatikan. Selain itu juga berisi materi tentang efek pergaulan bebas, aborsi, efek penggunaan narkoba, penjelasan tentang penyakit AIDS. Para remaja sangat berantusias mengikuti penyuluhan ini. Banyak remaja yang bertanya tentang seputar kesehatan reproduksi.

2. Tes Buta Warna

Tes buta warna ditujukan untuk remaja di dusun blali. Tujuan dilaksanakannya tes buta warna ini adalah untuk mengetahui remaja di dusun blali ada yang memiliki riwayat

buta warna atau tidak. Masing-masing remaja di tes buta warna menggunakan buku isihara. Semua remaja yang di tes buta warna dinyatakan normal atau tidak ada indikasi buta warna.

p. Penyuluhan jam wajib

Penyuluhan jam wajib belajar ini ditujukan untuk bapak dan ibu yang memiliki anak masih dalam usia wajib belajar supaya mengingatkan anak-anaknya untuk mengikuti program wajib belajar yang di himbau oleh pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun dengan jenjang pendidikan minimal SMA/SMK sederajat dengan tujuan agar kelak memperoleh pekerjaan yang layak.

q. Pelatihan senam penguin

Senam penguin awalnya merupakan sebuah gerakan yang dilakukan oleh siswa di sebuah sekolah dalam kegiatan pramuka, kemudian menyebar ke sekolah lainnya dan menjadi tren baru di kalangan pelajar Senam penguin terbilang unik, karena gerakannya didominasi oleh gaya seperti penguin seperti posisi tangan, langkah kaki dan gerakan berputar. Tempo gerakannya pun santai dan tidak menuntut banyak gerakan berat sehingga bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa batasan usia. Untuk melakukan senam ini juga tidak perlu pemanasan yang terlalu lama dan bisa dilakukan dimana saja, kapan saja. Tujuan dari senam penguin tidak hanya sebagai hiburan, senam ini bisa juga menjadi sebuah terapi untuk menenangkan pikiran, karena meskipun gerakannya santai tetapi hampir seluruh anggota

badan dituntut untuk bergerak sehingga dapat meringankan stress dan membuat tubuh kamu menjadi lebih segar.

r. Pelatihan Kewirausahaan bagi remaja

Pelatihan Kewirausahaan bagi remaja ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship bagi remaja-remaja di Dusun Blali serta dapat memberikan motivasi kepada remaja-remaja dusun Blali untuk dapat berwirausaha sejak dini dan membantu untuk menambah penghasilan sehari-hari.

s. Penyelenggaraan pelatihan *Peer Counseling*

Peer counseling merupakan terjemahan bahasa asing dari konseling teman sebaya, dimana dalam proses pelaksanaannya konseling yang dilakukan adalah konseling dengan konselor yang umurnya sebaya sebagai seorang teman, misalnya seorang remaja yang curhat pada teman sebayanya. *Peer counseling* merupakan media yang cocok dilatihkan karena sudah kita ketahui bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dimana anak lebih dekat dengan teman sebayanya daripada dengan orangtua dan/atau keluarganya. Diharapkan dengan adanya pelatihan *peer counseling* diharapkan nantinya remaja yang terpilih sebagai konselor sebaya dapat membantu teman-temannya yang memiliki masalah baik itu masalah dari aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

t. Pelatihan pembuatan bunga dari plastik

Pelatihan pembuatan bunga dari plastic ini ditujukan kepada ibu-ibu dengan memanfaatkan plastik-plastik yang ada di rumah tangga. Pelatihan pembuatan bunga dari plastic ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan plastic bekas sebagai hiasan yang dapat dipajang di rumah. Dalam tujuan jangka panjang diharapkan dengan adanya pelatihan ini sampah plastik dapat di alihfungsikan sebagai hiasan yang cantik dipandang, disamping itu dapat pula memiliki nilai jual apabila dapat dikembangkan.

u. Pelatihan membuat bola-bola singkong keju

Pelatihan pengolahan makanan yang ditujukan bagi ibu-ibu antara lain “bola-bola singkong keju”. Sesuai dengan namanya, makanan ini menggunakan bahan baku utama yaitu singkong yang harganya sangat murah dan mudah ditemukan dipasaran, disamping itu warga sendiri juga banyak yang memiliki tanaman singkong di kebunnya.

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan makanan ini diantaranya singkong, garam, dan susu kental manis, keju, coklat/ceres. Cara pembuatannya pun sangat mudah, sederhana, dan cepat yaitu dengan mengukus singkong, kemudian menghaluskan singkong, lalu memberi sedikit garam halus dan susu kental manis, lalu membuat bulatan-bulatan berukuran sedang, dan yang terakhir

digulungkan pada parutan keju/cokelat/ceres. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salahsatu makanan pilihan untuk hidangan keluarga maupun dimanfaatkan untuk mencari keuntungan dengan cara menjualnya.

v. Pelatihan membuat makanan berbahan baku singkong

Pelatihan pengolahan makanan yang ditujukan bagi ibu-ibu antara lain : “ kroket singkong ”. Sesuai dengan namanya, makanan ini menggunakan bahan baku utama yaitu singkong yang harganya terjangkau dan mudah ditemukan dipasaran maupun tanaman singkong di kebunnya sendiri. Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan makanan ini diantaranya singkong, garam, daging ayam, telur, mentega dan bumbu. Cara pembuatannya pun sangat mudah, sederhana, dan cepat yaitu dengan mengukus singkong, kemudian menghaluskan singkong, lalu memberi sedikit garam halus, telur dan mentega cair yang sudah dipanaskan, dan membuat isi kroketnya dengan cara daging direbus setelah itu dicincang, kemudian daging cincangan tersebut ditumis dengan bumbu yang sudah diracik, lalu membuat bulatan-bulatan berukuran sedang, dan diisi dengan daging cincang yang terakhir digoreng dengan api sedang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salahsatu makanan pilihan untuk hidangan keluarga maupun dimanfaatkan untuk mencari keuntungan dengan cara menjualnya.

“ Sawut Pelangi ”. Sesuai dengan namanya, makanan ini menggunakan bahan baku utama yaitu singkong yang harganya terjangkau dan mudah ditemukan dipasaran maupun tanaman singkong di kebunnya sendiri. Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan makanan ini diantaranya singkong, garam, gula secukupnya, dan pewarna makanan. Cara pembuatannya pun sangat mudah, sederhana, dan cepat yaitu dengan singkong dikupas, dicuci bersih dan diparut kasar. kemudian singkong yang diparut kasar dicampur dengan gula, garam dan pewarna makanan terakhir dikukus dengan api sedang selama 20-30 menit. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salahsatu makanan pilihan untuk hidangan keluarga maupun dimanfaatkan untuk mencari keuntungan dengan cara menjualnya.

w. Pelaksanaan perawatan perlengkapan ibadah

Perawatan perlengkapan ibadah dilakukan dengan mencuci dan memperbaiki peralatan ibadah yang ada di masjid-masjid di Dusun Blali. Perlengkapan ini meliputi mukena, sarung, dan sajadah yang ada di masjid.

B. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Tentu saja hal tersebut terjadi berkat dukungan serta partisipasi warga masyarakat Dusun Blali yang antusias terhadap program kerja KKN. Namun

dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa juga menemui beberapa kendala antara lain:

1. Faktor-faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja KKN tidak sepenuhnya lancar. Ada beberapa kendala dan hambatan yang membuat program berjalan kurang optimal. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:

1. Tidak sesuainya waktu pelaksanaan dengan waktu perencanaan pelaksanaan kegiatan.
2. Sukarnya mengumpulkan warga di siang hari karena kesibukan masing-masing.
3. Medan lokasi KKN yang luas dan sulit dijangkau, sehingga sulit untuk mengumpulkan seluruh warga dusun dalam suatu forum.
4. Jumlah mahasiswa yang sedikit sehingga terjadi kesulitan pembagian tugas.

2. Faktor-faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, tentu terdapat pula faktor pendukung yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program kegiatan, antara lain:

1. Dukungan dari ketua RT 1 hingga RT 5 yang mendorong warganya untuk turut terlibat dalam kegiatan KKN.
2. Dukungan takmir masjid dan pengurus TPA.

3. Semangat anak-anak di Dusun Blali terhadap program-program kegiatan yang diadakan.
4. Warga Dusun Blali yang turut berpartisipasi dalam program kegiatan yang dilaksanakan.

3. Sumber Dana

Dana merupakan salah satu faktor penunjang dalam melaksanakan kegiatan KKN. Sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan kegiatan KKN kami perolehan dari iuran mahasiswa dan dana stimulan universitas. Dana tersebut dilaokasikan untuk masing-masing kegiatan, baik kegiatan individu maupun bersama.

4. Rekomendasi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Dusun Blali, Kelurahan Seloharjo, Kecamatan Pundong, solusi yang kami rekomendasikan untuk permasalahan-permasalahan tersebut, antara lain:

1. Pelatihan kewirausahaan bagi remaja dan pemuda. Melalui kegiatan pelatiha kewirausahaan, kami berharap pemuda dapat menemukan usaha yang dapat dilakukan di Dusun Blali dengan melihat potensi yang ada, sehingga kelak warga dapat bekerja tidak hanya menjadi buruh tani. Melalui pelatihan kewirausahaan tersebut, kami berharap warga dapat menambah ilmu terkait pertanian dan peternakan sehingga kelak jika warga turun menjadi petani atau peternak, warga dapat belajar menjadi petani dan peternak berbasis ilmu pengetahuan.

2. Pelatihan hidroponik yang diharapkan dapat menjadi suatu komunitas yang bermanfaat bagi warga. Hidroponik memudahkan warga untuk menanam beberapa jenis sayuran dengan media air di rumah.
3. Pembuatan website berupa blog sederhana dan sosial media guna promosi usaha kerajinan mebel dan kerajinan tas yang ada di dusun Blali.

